

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Early Warning Score (EWS) merupakan suatu sistem permintaan bantuan untuk mengatasi masalah kesehatan pasien secara dini. EWS didasarkan atas penilaian terhadap perubahan keadaan pasien melalui pengamatan yang sistematis terhadap semua perubahan fisiologis pasien. Sistem ini merupakan konsep pendekatan proaktif untuk meningkatkan keselamatan pasien dan hasil klinis pasien yang lebih baik dengan standarisasi pendekatan asesmen (*assessment*) dan menetapkan skoring parameter fisiologis yang sederhana (*Royal College of Physicians, 2012*).

Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan pencegahan cedera terhadap pasien. Pencegahan cedera didefinisikan sebagai bebas dari bahaya yang terjadi dengan tidak sengaja atau dapat dicegah sebagai hasil perawatan medis (Hughes, 2008). Keselamatan pasien saat ini menjadi perhatian dan prioritas dalam pelayanan kesehatan, rumah sakit Siloam Dhirga Surya Medan berusaha dalam menerapkan standar keselamatan pasien di dalam pelayanannya kepada pasien salah satunya adalah dengan menerapkan EWS di ruang perawatan maupun di ruangan gawat darurat.

Sistem *scoring* pendeteksian dini atau peringatan dini untuk mendeteksi adanya perburukan keadaan pasien dengan penerapan EWS. EWS telah diterapkan dari berbagai banyak rumah sakit di Inggris terutama *National Health Service, Royal College of Physicians* yang telah merekomendasikan *National Early Warning Score (NEWS)* sebagai standarisasi untuk penilaian penyakit akut dan digunakan pada tim multidisiplin (*Royal College of Physicians, 2012*).

Rumah Sakit Akut Irlandia, telah melakukan *training* pembelajaran tentang menggunakan NEWS yang telah dipersiapkan pada bagian program implementasi dan sebagian besar peserta (88%) telah menyelesaikannya. Rumah Sakit Akut Irlandia juga telah melakukan penemuan bahwa 74 staff perawat dengan percobaan menggunakan NEWS di bangsal bedah dan medikal yang menanggapi survei tersebut, sekitar 84% diantaranya sudah memiliki pengalaman yang baik tentang NEWS dengan lama bekerja sepuluh tahun atau lebih dalam dunia keperawatan, hanya 4% yang baru memenuhi syarat, perawat yang memiliki pengalaman yang baik tentang NEWS kurang dari satu tahun (Fox, A., & Elliott, N. (2015).

Negara Indonesia salah satu rumah sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) sudah mengembangkan NEWS pada semua perawat di awal tahun 2014. Hasil uji coba 100% perawat merasa NEWS dapat digunakan dalam pelayanan dan 75% perawat dapat melakukan analisis hasil TTV dengan NEWS dengan parameter yang diukur adalah kemudahan penggunaan formulir NEWS. NEWS lebih

berfokus kepada mendeteksi kegawatan sebelum hal tersebut terjadi. Sehingga diharapkan dengan tatalaksana yang lebih dini, kondisi yang mengancam jiwa dapat tertangani lebih cepat atau bahkan dapat dihindari, sehingga output yang dihasilkan lebih baik (Firmansyah, 2013).

Berdasarkan observasi dan penilaian dokumentasi EWS pada file pasien ketepatan penilaian EWS di rumah sakit Siloam Dhirga Surya pada tahun 2017 bulan Maret 81,68 %, April 81,24 % dan Mei 81,16%. Tetapi, pelaksanaan EWS belum sepenuhnya dilakukan di ruang perawatan yang telah disediakan karena masih ditemukan secara keseluruhan perawat belum mengikuti audit tentang EWS. Berdasarkan observasi audit perawat tentang EWS terakhir dilakukan pada bulan Februari hanya mencapai 79,79 %. Mengingat kurangnya audit setiap bulannya tentang EWS kepada setiap perawat baik kepada perawat yang baru bekerja dan perawat yang sudah lama bekerja, hal ini dapat beresiko terjadinya keterlambatan dalam menangani kegawatan pasien di ruang perawatan.

Pengkajian EWS dilakukan oleh perawat, saat pertama kali bertemu dengan pasien perawat melakukan pengkajian awal untuk dapat menilai status keadaan pasien. Oleh karena itu diperlukan perawat yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam penerapan EWS di ruang perawatan untuk dapat mengatasi masalah kesehatan pasien baik secara aktual maupun potensial yang mengancam kehidupan yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan atau disertai dengan kondisi lingkungan yang tidak dapat

dikendalikan maka peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat dalam penerapan EWS di ruang perawatan.

1.2 Rumusan Masalah

Terlihat bahwa adanya kesenjangan atau kurangnya audit pengetahuan perawat dalam penerapan EWS maka peneliti merumuskan masalah pokok yang ditemui dalam proses penerapan EWS adalah bagaimana gambaran tingkat pengetahuan perawat dalam penerapan EWS di ruang perawatan dan presentase perawat yang memiliki pengetahuan yang baik dan pengetahuan yang cukup dalam penerapan EWS di ruang perawatan lantai 2, 5 dan 6 rumah sakit Siloam Dhirga Surya.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat dalam penerapan EWS di ruang perawatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1). Mengidentifikasi gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang waktu penerapan EWS.
- 2). Mengidentifikasi gambaran tingkat pengetahuan perawat terhadap tujuan penerapan EWS.

- 3). Mengidentifikasi gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang parameter dan algoritma respon klinis aktivasi EWS.
- 4). Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan perawat di setiap ruangan perawatan lantai 2, 5 dan 6 dalam penerapan EWS, waktu penerapan EWS, tujuan penerapan EWS, parameter dan algoritma respon klinis aktivasi EWS.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan perawat dalam penerapan *Early Warning Score* (EWS) di ruang perawatan lantai 2, 5 dan 6 rumah sakit Siloam Dhirga Surya?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a) Bagi pendidikan keperawatan

Memberikan pemahaman tentang realitas tingkat pengetahuan perawat dalam penerapan EWS di ruang perawatan kepada rumah sakit sehingga, dapat dijadikan sumber dan dasar untuk dapat mengembangkan asuhan keperawatan berbasis pengetahuan.

- b) Pengembangan penelitian

Hasil dan metode dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai data awal bagi peneliti selanjutnya mengenai

gambaran tingkat pengetahuan perawat dalam penerapan EWS di ruang perawatan.

1.5.2 Manfaat Praktis

a) Bagi perawat di ruang perawatan

Sebagai masukan kepada perawat di ruang perawatan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan khususnya pengetahuan perawat dalam penerapan EWS dan dapat menggali kembali pengetahuan perawat terhadap penerapan EWS, mengenai tujuan penerapan EWS, waktu penerapan EWS, parameter dan algoritma respon klinis aktivasi EWS. Sehingga, pasien akan mendapatkan pelayanan dengan cepat dan tepat.

b) Bagi pelayanan keperawatan

Sebagai salah satu ukuran terjaminnya pelayanan yang berfokus pada keselamatan pasien baik di ruang perawatan dan gawat darurat.